

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Bengkel *Sonny Auto Service* merupakan suatu badan usaha kecil dan menengah yang bergerak di bidang jasa *service* mobil dan penjualan *sparepart* untuk kebutuhan bagian kendaraan yang rusak. *Sonny Auto Service* ini berlokasi di Bojongsoang, Bandung dan memiliki total 4 karyawan yaitu 3 montir dan 1 kasir. Bengkel ini menyediakan berbagai macam *sparepart* yang dapat digunakan untuk keperluan jasa servis maupun diperjualbelikan langsung.

Dalam mengelola usahanya, Bengkel *Sonny Auto Service* memiliki visi dan misi yang berfokus untuk perkembangan usahanya. Visinya ialah menjadi bengkel ternama dan dikenal lebih banyak orang di wilayahnya, yaitu Kecamatan Bojongsoang. Misinya dapat memberikan pelayanan dan kualitas barang terbaik untuk pelanggan secara konsisten. Untuk mencapai visi dan misi tersebut diperlukan evaluasi operasional setiap harinya untuk mengetahui kekurangan apa yang perlu ditambahkan dan perbaikan apa yang perlu dilakukan. Salah satu permasalahan yang ditemukan adalah pegawai yang merasa kesulitan dalam mengelola pencatatan keuangan dari penjualan *sparepart*. Karena berkurangnya persediaan *sparepart* sendiri dapat terjadi karena dua hal, yaitu penjualan langsung maupun *sparepart* yang digunakan secara tidak langsung dalam perbaikan kendaraan yang sedang dalam proses servis. Sehingga untuk kedua transaksi tersebut diperlukan pencatatan yang berbeda dalam pengurangan persediaan sekaligus perhitungan perbedaan profit yang dihasilkan. Sebagai pembanding atau bahan pertimbangan ke

depannya dalam menghitung besarnya laba yang dihasilkan dari jasa atau penjualan *sparepart* tersebut secara langsung.

Permasalahan lain yang ditemukan adalah pencatatan pengeluaran kas untuk penggajian karyawan secara manual yang mana tiap karyawan memiliki sistem penggajian yang berbeda-beda. Pada tiap posisi pekerjaan yang dilakukan memiliki cara penggajian yang berbeda, ada yang digaji perbulan dan ada juga yang sistemnya menerima upah harian. Berdasarkan fakta perusahaan tersebut, dimana pada proses pencatatan penjualan *sparepart* dan penggajian karyawan masih dilakukan secara manual. Sehingga proses operasional perusahaan belum berjalan secara optimal.

Menurut James dan Marshall Romney Steinbart (2005), memaparkan beberapa tujuan penggunaan sistem informasi akuntansi, diantaranya:

1. Mendukung dan memudahkan kegiatan operasional perusahaan sehari-hari.
2. Menyediakan informasi dan data-data yang akurat, relevan, dan tepat waktu yang mendukung proses pengambilan keputusan.
3. Meningkatkan kualitas perusahaan dan meningkatkan akuntabilitas dalam pengelolaan keuangan perusahaan.
4. Menjamin implementasi sistem dan prosedur dapat berjalan secara akuntabel khususnya dalam pengadministrasian transaksi keuangan.
5. Membantu kelancaran proses akuntansi agar laporan keuangan yang disusun lebih auditable.
6. Meminimalisir kemungkinan terjadinya tindak kecurangan dalam pengelolaan keuangan[5].

Untuk merealisasikan hal tersebut dibutuhkan aplikasi berbasis *web* untuk mempermudah kegiatan operasional sehari-hari perusahaan. Dalam Pencatatan penggajian sendiri terdapat komponen seperti total presensi masuk kerja dan tambahan yang dihasilkan dari hasil penjualan *sparepart* sebagai bonus.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan sebelumnya, maka dapat disimpulkan permasalahan yang terjadi sebagai berikut :

1. Bagaimana mencatat penjualan sparepart kendaraan yang terintegrasi kartu stok?
2. Bagaimana mengelola pencatatan gaji karyawan yang memiliki komponen penggajian yang fleksibel?
3. Bagaimana perhitungan dan pencatatan bonus karyawan?
4. Bagaimana cara membuat laporan penjualan dan laporan penggajian menggunakan aplikasi berbasis *web*?

1.3 Tujuan

Adapun tujuan berdasarkan rumusan masalah adalah sebagai berikut:

- a. Membuat aplikasi yang data stoknya terintegrasi dengan transaksi penjualan dan pembelian.
- b. Membuat aplikasi yang inputan penggajiannya fleksibel mempengaruhi output untuk pemberian gaji setelah dipengaruhi bonus.
- c. Membuat aplikasi yang mampu menghitung besarnya bonus dari penjualan yang dilakukan dengan persentase dari margin jual.
- d. Membuat aplikasi yang mampu menampilkan laporan penjualan dan penggajian perperiode tertentu.

1.4 Batasan Masalah

Batasan masalah dapat berisi:

1. Komponen penggajian hanya dari jasa *service*, bonus penjualan maupun presensi, tergantung jabatan.
2. Penjualan *sparepart* hanya dilakukan secara *offline* di bengkel.

3. Tidak menangani pembayaran utang PPh21.
4. Pengujian aplikasi menggunakan metode *BalckBox Testing*.
5. Tidak menangani pembebanan

1.5 Definisi Operasional

1. Gaji/Upah
2. Penjualan/*Sales*
3. *Web-based Application*
4. Sistem upah dengan bonus

1.6 Metode Pengerjaan

1.6.1 Metode Pengumpulan data

1. Metode Wawancara

Sebuah metode pengumpulan data yang dilakukan melalui wawancara langsung terhadap pihak terkait pada tempat studi kasus agar data yang didapat relevan dengan fakta lapangan. Wawancara dilakukan tidak formal sehingga informasi yang didapat bias cukup mendalam. Pihak yang diwawancara sendiri adalah pemilik dari Bengkel *Sonny Auto Service*. Wawancara dilakukan pada Selasa, 25 Oktober 2022 pukul 13.00 WIB bertempat di lokasi bengkel yaitu Bojongsoang, Bandung.

2. Metode Observasi

Metode pengumpulan data dilakukan dengan pengamatan langsung pada lokasi studi kasus. Metode ini berguna agar dapat mengetahui kondisi sebenarnya dengan observasi terkait proses bisnis terhadap topik yang diusul penulis.

3. Studi Literatur

Metode pengumpulan data dengan cara melakukan pengumpulan referensi maupun buku atau penelitian terlebih dahulu yang berhubungan dengan topik proyek akhir ini, untuk memperkuat informasi yang diperoleh sehingga dapat menjadi landasan dalam pembuatan proyek akhir. Dengan cara membandingkan beberapa judul PA atau jurnal.

1.6.2 Metode Pengembangan Aplikasi

Systems Development Life Cycle (SDLC) adalah tahapan kegiatan yang bertujuan menghasilkan sistem dengan kualitas tinggi yang sesuai dengan keinginan atau tujuan dari dibuatnya sistem tersebut. SDLC memiliki beberapa tahapan yaitu *planning, analysis, design, implementation, dan maintenance*. Model pengembangan SDLC yang digunakan adalah *Waterfall*. Pengembangan SDLC model *Waterfall* melibatkan penyelesaian satu tahap dengan lengkap sebelum melangkah ke tahap berikutnya. Ketika satu tahap yang selesai langsung dilakukan evaluasi untuk memastikan proyek berjalan sesuai dengan rencana sehingga dapat diteruskan ke tahap berikutnya. Model *waterfall* memiliki beberapa tahapan, diantaranya yaitu[12]:

a. Tahap *Requirements*

Pada tahap ini bertujuan untuk mengetahui konteks bisnis, masalah, stakeholder bisnis, bagaimana peran pengguna, bagaimana izin dibuat, dan lain sebagainya.

b. Tahap *Requirements*

Pada tahap ini bertujuan untuk mengetahui konteks bisnis, masalah, stakeholder bisnis, bagaimana peran pengguna, bagaimana izin dibuat, dan lain sebagainya.

c. Tahap *Design*

Pada tahap ini mendefinisikan semua perangkat lunak dan arsitektur perangkat keras, Bahasa pemrograman yang digunakan, penyimpanan data, dan lain-lain. Tahap ini juga merupakan bagian dari menentukan bagaimana proyek dapat berguna bagi pengguna pada akhirnya.

d. Tahap *Implementation*

Pada tahap ini mulai dibangun apa yang dirancang dalam rencana sistem. Ini da bagian yang mana tim developer atau pengembangan bergabung dan membuat semua hal yang dibahas dalam langkah sebelumnya.

e. Tahap *Verification*

Tahap ini adalag tahap dimana tim quality control penjaminan mutu sistem masuk untuk memastikan bahwa tim pengembanga tidak melakukan kesalahan atau keliru. Ini juga kemungkinan besar adalah bagian dimana mulai menyadari mana yang berfungsi dan yang tidak berjalan dalam rencanna mereka.

f. Tahap *Maintenance*

Pada tahapan in dilakukan pemeliharaan untuk perangkat lunak yang telah dibuat, namun untuk itu penulis tidak melakukan tahapan pemeliharaan pada sistem.

1.7 Jadwal Pengerjaan

Tabel 1. 1 Jadwal Pengerjaan

| Kegiatan | 2022 | | | | | | | | 2023 | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
|-----------------------------|----------|---|---|---|---------|---|---|---|----------|---|---|---|-------|---|---|---|-------|---|---|---|-----|---|---|---|------|---|---|---|--|--|--|--|
| | Desember | | | | Januari | | | | Februari | | | | Maret | | | | April | | | | Mei | | | | Juni | | | | | | | |
| | 1 | 2 | 3 | 4 | 1 | 2 | 3 | 4 | 1 | 2 | 3 | 4 | 1 | 2 | 3 | 4 | 1 | 2 | 3 | 4 | 1 | 2 | 3 | 4 | 1 | 2 | 3 | 4 | | | | |
| <i>Requirement Analysis</i> | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| System Design | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| Coding | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| Testing | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| Documentation | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| Reporting | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |